

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI SAVI
(Pada Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Klego Boyolali
Tahun Pelajaran 2012/2013)**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Matematika



AGIL FIRMANSYAH

A 410090 080

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos I-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ariyanto, M.Pd.

NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Agil Firmansyah

NIM : A 410090080

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI SAVI PADA POKOK BAHASAN BANGUN SEGITIGA (PTK Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 1 Klego Tahun 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

Drs. Ariyanto, M.Pd.

NIK.

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agil Firmansyah
NIM : A 410090080
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk bertanggungjawab secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua pihak tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 Desember 2014

Saya yang menyatakan,



Agil Firmansyah
A 410 090 080

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN STRATEGI SAVI
(Pada Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Klego Boyolali Tahun
Pelajaran 2012/2013)**

Agil Firmansyah, Ariyanto
Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

E-mail:fagil65@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika melalui strategi SAVI pada pokok bahasan bangun segitiga. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Klego yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, kajian dokumen dan tes. Analisa data dilakukan secara diskriptif kualitatif dengan metode alur yaitu data dianalisa sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dan dikembangkan selama pembelajaran. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) peningkatan kemandirian belajar siswa diantaranya a) siswa memperhatikan penjelasan dari guru sebelum penelitian (43,75%) setelah penelitian (96,88%), b) siswa mengerjakan soal latihan dari guru sebelum penelitian (31,25%) setelah penelitian (93,75%), 2) peningkatan hasil belajar matematika siswa, sebelum penelitian (37,5%) setelah penelitian (84,38%). Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi SAVI dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci : Strategi SAVI, kemandirian belajar matematika, hasil belajar matematika.

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan pembelajaran matematika sangatlah penting, dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari penggunaan matematika mulai dari yang sederhana sampai yang rumit. Matematika juga sangat berpengaruh bagi ilmu dan teknologi yang ada. Ilmu dan teknologi modern tidak dapat berkembang tanpa bantuan matematika. Matematika sangat penting bagi segala aspek kehidupan manusia.

Guru diharapkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang baik dalam proses pendidikan sehingga anak didik akan meningkat kemandiriannya dan hasil belajarnya, jangan sampai anak didik beranggapan matematika itu menjemukan dan sulit untuk memecahkan masalah didalamnya bahkan sulit untuk dipelajari, padahal yang lebih mereka tidak sukai adalah pengalaman mereka ketika mengikuti pelajaran matematika itu di sekolah daripada matematika itu sendiri, maka agar mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik, diperlukan sebuah penelitian untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih mengesankan bagi peserta didik dan mampu meningkatkan kemandirian belajar serta hasil belajar matematika.

Fakta yang didapati didalam kelas adalah peserta didik tidak sedikit yang masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika dan masih membutuhkan pendampingan serta bimbingan secara intensif. Di butuhkan sebuah penelitian agar mampu memicu kemandirian peserta didik yang hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Untuk meningkatkan sikap mandiri pada peserta didik perlu juga menumbuhkan sikap-sikap yang akan mempengaruhi kemandirian, seperti sikap aktif, kreatif, dan inovatif dari peserta didik.

Gambaran permasalahan-permasalahan di atas perlu diperbaiki guna meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu guru mampu menawarkan metode dalam mengajar yang lebih efektif yang dapat membangkitkan perhatian siswa sehingga siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar, serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam

menguasai metode tersebut. Salah satunya adalah melalui pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Unsur-unsur pendekatan SAVI adalah:

- a. Somatis(S) : Belajar dengan bergerak dan berbuat.
- b. Auditori(A) : Belajar dengan berbicara dan mendengar.
- c. Visual(V) : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan .
- d. Intelektual(I) : Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

Belajar bisa optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam suatu peristiwa pembelajaran. Pembelajar dapat meningkatkan kemampuan mereka memecahkan masalah (Intelektual) jika mereka secara simultan menggerakkan sesuatu (Somatis) untuk menghasilkan piktoqram atau pajangan tiga dimensi (Visual) sambil membicarakan apa yang sedang mereka kerjakan (Auditori). Menggabungkan keempat modalitas belajar dalam satu peristiwa pembelajaran adalah inti dari Pembelajaran Multi Indriawi. (<http://roebyarto.multiply.com/journal/item/21>, diakses tanggal 15 Maret 2013).

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran, kemandirian siswa sangat diperlukan. Kemandirian siswa terhadap pelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut: **1)** Apakah melalui pembelajaran dengan strategi SAVI dapat meningkatkan kemandirian belajar bagi siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 1 Klego, Boyolali tahun 2013? **2)** Apakah hasil belajar matematika pada pokok bahasan lingkaran bagi siswa VII semester 2 SMP Negeri 1 Klego, Boyolali meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi SAVI?

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika. Secara khusus penelitian ini bertujuan : 1) Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran dengan strategi SAVI. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran dengan strategi SAVI.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 1 Klego, Boyolali

a. Hakekat Matematika

Matematika adalah bahasa simbol, bahasa numerik, bahasa yang menghilangkan sifat kabur, majemuk dan emosional; matematika juga metode berpikir logis, ilmu tentang bilangan dan ruang, ilmu yang mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur; matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif.

Secara etimologis matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dunia rasio sedangkan ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen di samping penalaran. Matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.

b. Hakekat Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

“Belajar adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi” (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/31/hakikat-belajar/>, di akses tanggal 5 juni 2012)

Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan belajar adalah proses perubahan perilaku pada diri seseorang, yang merupakan hasil dari interaksi terhadap suatu hal.

c. Kemandirian Belajar

Menurut Brewer yang dikutip oleh Medinnus dan Jonson bahwa, bahwa dalam kemandirian ditandai oleh adanya inisiatif, berusaha mengatasi rintangan yang ada dalam lingkungannya, mencoba melakukan aktifitas menuju kesempurnaan, memperoleh kepuasan dari pekerjaannya dan mengerjakan pekerjaan rutin sendiri, sedangkan ketergantungan lawan kata dari kemandirian, selalu berhubungan dengan orang lain, selalu berdekatan mengharapkan perhatian dan menginginkan penghargaan.

Jika dihubungkan dengan prestasi belajar, Murry mengungkapkan, “anak yang mempunyai kemandirian dalam belajar berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang diharapkan”. Jika dihubungkan dengan belajar, kemandirian merupakan salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi dalam pencapaian prestasi.

d. Hasil Belajar Matematika

Prestasi belajar diistilahkan dengan hasil belajar (Anni: 2004 : 4). Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Menurut Sujana (1989: 147), prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, prestasi belajar tidak hanya penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dapat dinilai, tetapi mencakup perubahan-perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami keaktifan belajar dan pengalaman belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar matematika yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Prestasi belajar menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran matematika. Keberhasilan belajar yang berwujud prestasi dapat dilihat dari segi belajar

mengajar, karena proses ini tidak hanya terjadi akibat interaksi antara guru dan siswa saja, akan tetapi meliputi semua proses yang disengaja untuk mengubah tingkah laku siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Strategi Pembelajaran Model SAVI

a. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.(Wikipedia)

Pembelajaran atau mengajar adalah upaya guru untuk mengubah tingkah laku siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran adalah upaya guru untuk supaya siswa mau belajar. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku siswa. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa mengajar bukan upaya guru untuk menyampaikan bahan, tetapi bagaimana siswa dapat mempelajari bahan sesuai dengan tujuan.

b. Konsep pembelajaran dengan metode SAVI

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menyediakan kondisi yang merangsang dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sebagai subyek belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun kesadaran diri sebagai pribadi (Kamulyan dan Surtikanti,1999:1)

Tidak semua metode mengajar dapat mewakili wahana pencapaian tujuan pendidikan. Dalam kenyataannya, banyak kelemahan dan hambatan pembelajaran dikelas terjadi antara guru dengan siswa ataupun antar siswa, misalnya siswa kurang memperhatikan dan kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut maka dapat menerapkan pendekatan belajar SAVI.

Pembelajaran dengan pendekatan SAVI adalah pembelajaran dengan menggabungkan gerakan fisik dan aktifitas intelektual serta

melibatkan semua indera yang berpengaruh besar dalam pembelajaran.

c. Penerapan Pembelajaran dengan Strategi SAVI

Unsur-unsur pendekatan SAVI adalah belajar *Somatis*, belajar *Auditori*, belajar *Visual*, dan belajar *Intelektual*. Jika keempat unsur SAVI ada dalam setiap pembelajaran, maka siswa dapat belajar secara optimal.

1) Belajar *Somatis*.

Belajar *somatis* berarti belajar dengan indera peraba, kinetis, praktis melibatkan fisik dan menggunakan serta tubuh sewaktu belajar. Tubuh dan pikiran bukan merupakan dua entitas yang terpisah. Keduanya adalah satu. Intinya, tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Menghalangi fungsi tubuh dalam belajar berarti kita menghalangi fungsi pikiran sepenuhnya.

Untuk merangsang hubungan pikiran dan tubuh dalam pembelajaran matematika, maka perlu diciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu. Misalnya dalam belajar *somatis* ini, siswa diminta oleh guru untuk menggambar bentuk sebuah Segitiga di papan tulis yang sudah diketahui sudut dan panjang sisinya.

2) Belajar *Auditori*.

Belajar *auditori* berarti belajar dengan melibatkan kemampuan *auditori* (pedengaran). Ketika telinga menangkap dan menyimpan informasi auditori, beberapa area penting di otak menjadi aktif.

Dengan merancang pembelajaran matematika yang menarik saluran auditori, guru dapat melakukan tindakan seperti mengajak siswa membicarakan materi apa yang sedang

dipelajari. Siswa diminta mengungkapkan pendapat atas informasi yang telah didengarkan dari penjelasan guru. Dalam hal ini siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang materi yang telah diajarkan. Misalnya, siswa diminta menjelaskan apa yang disebut dengan segitiga.

3) Belajar *Visual*.

Belajar *visual* adalah belajar dengan melibatkan kemampuan *visual* (penglihatan), dengan alasan bahwa didalam otak terdapat lebih banyak perangkat memproses informasi visual daripada indera yang lain. Dalam merancang pembelajaran matematika yang menarik kemampuan visual, guru dapat melakukan tindakan seperti meminta siswa menerangkan kembali materi Segitiga yang telah diajarkan dengan menggunakan alat peraga, sehingga siswa bisa mengingat kembali materi pembelajaran.

4) Belajar *Intelektual*.

Belajar *intelektual* berarti menunjukkan apa yang dilakukan siswa dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. Belajar intelektual adalah bagian untuk merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna. Dalam proses belajar Intelektual, siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan dari materi segitiga yang telah dijelaskan oleh guru.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru matematika, dan peneliti.

Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapainya sasaran dari penelitian tersebut. Perbaikan dilakukan pada setiap siklus yang dirancang oleh peneliti. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya siklus-siklus tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Klego Boyolali. Pemilihan tempat di dasarkan pada pertimbangan (1) SMP Negeri 1 Klego Boyolali adalah salah satu SMP unggulan di Boyolali, (2) terdapat subjek peserta didik yang tepat sebagai salah satu subjek penelitian, (3) model peserta didik di SMP Negeri 1 Klego Boyolali lebih beragam dan tepat dijadikan sebagai penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru Sekolah Menengan Pertama Muhammadiyah 1 Surakarta. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VII A. siswa kelas terdiri dari 32 orang, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan

Data yang di kumpulkan berupa informasi tentang kemandirian belajar siswa, hasil belajar siswa, serta kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dikelas. Data penelitian di kumpulkan dari berbagai sumber: 1) Informasi atau nara sumber, yaitu guru dan siswa; 2) Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran matematika dan aktivitas yang berkaitan; dan 3) Dokumen atau arsip, yang antara lain berupa kurikulum, rencana pelaksanaa pembelajaran, dan buku penilaian.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi pengamatan, wawancara atau diskusi, kajian dokumen, dan tes.

Instrument penelitian dikembangkan oleh peneliti dengan menjaga validitas isi. Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan, penelitian ini menggunakan observasi. Dalam melakukan observasi menggunakan pedoman sebagai berikut: a) observasi tindak mengajar yang disesuaikan dengan rencana pengembangan, b) observasi tindak belajar yang berkaitan dengan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa, c) perangkat tes berupa tes

essay, d) keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum terjaring.

Salah satu teknik validasi sebuah penelitian adalah teknik triangulasi, yang dalam kegiatan penelitian secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penelitian kualitatif. Akan tetapi, pemahamannya tidak sesederhana yang dipahami oleh sebagian kalangan tersebut. Triangulasi akan sangat tepat penggunaannya dalam sebuah penelitian apabila kita paham konsep dari triangulasi itu sendiri, dan batasan-batasannya jika akan di implementasikan dalam sebuah penelitian

Analisis data dengan diskriptif kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama pembelajaran. Menurut Miles dan Huberman (Zainal Arifin, 2011:172) mengemukakan tahap kegiatan dalam menganalisis data, yaitu “reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan atau verifikasi”.

Hasil reduksi data berupa uraian singkat yang telah digolongkan dalam suatu kegiatan tertentu yang mulai dilaksanakan dalam setiap tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap kesimpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun dan diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga mudah dipahami maknanya. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi.

Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain: a) waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, b) observasi yang kontinu, c) triangulasi, d) *peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), dan e) *member check*. Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi triangulasi sumber dan triangulasi data (Zainal Arifin, 2011:168).

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas upaya peningkatan kemandirian dan hasil belajar matematika dengan strategi *SAVI* pada pokok bahasan segitiga yang dilakukan peneliti yang bekerja sama dengan guru matematika kelas VII A SMP Negeri 1 Klego. Penerapan strategi pembelajaran *SAVI* sudah disepakati saat dialog awal. Dari kegiatan proses pembelajaran pada saat penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Terjadinya perubahan kemandirian belajar siswa pada pokok bahasan segitiga.

Dari penelitian tersebut diperoleh data mengenai kemandirian belajar matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Klego pada pokok bahasan segitiga dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas putaran II yang dapat disajikan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Data Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika Siswa

No	Indikator Kemandirian Belajar	Sebelum Penelitian	Setelah Penelitian			
			Putaran I (pertemuan 1)	Putaran I (pertemuan 2)	Putaran II (pertemuan 1)	Putaran II (pertemuan 2)
1	Memperhatikan penjelasan dari guru	14 (43,75%)	15 (46,88%)	17 (53,13%)	20 (62,50%)	31 (96,88%)
2	Mengerjakan soal latihan	10 (31,25%)	13 (40,63%)	16 (50%)	21 (65,63%)	30 (93,75%)

- b. Terjadinya perubahan hasil belajar matematika pada pokok bahasan segitiga.

Dari penelitian tersebut juga diperoleh data mengenai komunikasi belajar matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Klego pada pokok bahasan segitiga dari sebelum tindakan sampai sampai dengan tindakan kelas putaran II yang dapat disajikan dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Indikator Hasil Belajar	Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian			
		Putaran I (pertemuan 1)	Putaran I (pertemuan 2)	Putaran II (pertemuan 1)	Putaran II (pertemuan 2)
Hasilbelajarsi swa \geq KKM 70	12 (37,5%)	15 (46,88%)	17 (53,13%)	20 (64,50%)	27 (84,38%)

Kemandirian belajar matematika siswa dalam mengikuti pelajaran matematika sebelum penelitian yang meliputi aspek memperhatikan penjelasan dari guru sebanyak 14 siswa (43,75%), setelah diadakan penelitian meningkat menjadi 31 siswa (96,88%), mengerjakan soal latihan dari guru sebelum penelitian sebanyak 10 siswa (31,25%), setelah diadakan penelitian meningkat menjadi 30 siswa (93,75%). Hasil belajar siswa lebih dari KKM (70) sebelum penelitian sebanyak 12 siswa (37,50%), setelah diadakan penelitian meningkat menjadi 27 siswa (84,38%).

Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran dengan strategi SAVI. Dan dari data tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa pembelajaran dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun segitiga pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Klego.

V. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran dengan strategi *SAVI* yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 1 Klego untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa, merupakan kolaboratif antara peneliti, guru matematika, dan kepala sekolah. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua putaran ini memberikan kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemandirian belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun segitiga setelah mendapat penerapan pembelajaran dengan strategi *SAVI* dibandingkan sebelum tindakan.
2. Peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun segitiga setelah mendapat penerapan pembelajaran dengan strategi *SAVI* dibandingkan sebelum tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyanto, Rizki. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Dengan Metode Tutor Sebaya*. Skripsi. FKIP UMS (tidak diterbitkan).
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roebiyarto. 2011. *Pembelajaran Multi Indriawi*. (<http://roebiyarto.multiply.com/journal/item/21>, diakses tanggal 15 Maret 2013).
- Roziqin, Muhammad Zainur. 2007. *Moral Pendidikan di Era Global; Pergeseran Pola Interaksi Guru-Murid di Era Global*. Malang: Averroes Press. Science Educator, 2.
- Samino, dkk. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Predana Media Grup.
- Subadi, Tjipto. 2011. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Hakikat Belajar*. (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/31/hakikat-belajar/>, diakses tanggal 17 Maret 2013).
- Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kuantitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Wijayanti, Dwi Lina. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*.
<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-savi/>, diakses tanggal 18 Maret 2013.
- <http://www.cantiknya-ilmu.co.cc/2011/01/pengertian-guru-pendidik.html>, diakses tanggal 15 Maret 2013.
- <http://www.scribd.com/doc/41001485/Hakekat-Matematika-Dan-Peranan-Dalam-Pembelajaran/>, diakses tanggal 17 Maret 2013